

ABSTRAK

Selain memiliki cita rasa yang unik, andaliman juga mengandung senyawa-senyawa aktif seperti flavonoid, alkaloid, terpenoid dan steroid yang dapat dimanfaatkan sebagai agen antiinflamasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efek antiinflamasi dari nanoemulsi ekstrak andaliman pada tikus wistar jantan yang diinduksi karagenan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental pada 25 ekor tikus wistar Jantan yang diinduksi dengan karagenan, kemudian tikus-tikus ini dikelompokkan dalam 5 kelompok berbeda yaitu kontrol, standard, nanoemulsi ekstrak andaliman 25 mg/ kgBB, 50 mg/ kgBB, dan 75 mg/ kgBB. Selanjutnya, setelah 48 jam suntikan karagenan dilakukan insisi kecil pada kantung yang diisi karagenan untuk diaspirasi sebagai suatu eksudat. Kemudian volume eksudat diukur dan dilakukan hitung jumlah total dan jenis leukosit dari eksudat dengan menggunakan hemositometer dan diwarnai dengan pewarna giemsa. Terdapat perbedaan yang signifikan pada jumlah leukosit per LPB antar kelompok perlakuan tikus, hal ini tercermin dari nilai $P < 0.001$. Jumlah leukosit per LPB paling tinggi dijumpai pada kelompok kontrol yaitu 25.40 leukosit per LPB dan yang paling sedikit dijumpai pada kelompok nanoemulsi ekstrak andaliman 75 mg/ kgBB yaitu sebanyak 2.40 leukosit per LPB. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nanoemulsi memiliki efek antiinflamasi pada dosis 50-75 mg/ kgBB.

Kata Kunci: Nanoemulsi, andaliman, leukosit, karagenan, giemsa